



BANGKIT DARI BISU

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 **Bangkit Dari Bisu**

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 **I. Kita Semua Berhak Merdeka**

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I

15 **II. Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu**

- 17 Lembar Diskusi
- 18 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II

Bangkit Dari Bisu



BANGKIT DARI BISU

Data Film

Tahun Rilis 2016
Durasi 28 menit
Sutradara Shalahuddin Siregar
Produser Amelia Hapsari
Produksi In-Docs

Penghargaan

Dokumenter Pendek Terbaik, Festival Film Indonesia 2018
Dokumenter Pendek Terbaik, Freedom Film Festival 2018, Malaysia

Tautan

Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.
Hubungi vitamin@in-docs.org untuk informasi lebih lanjut.

Media Sosial

in-docs.org/rising-from-silence



BANGKIT DARI BISU

Sinopsis

Setelah pemberantasan komunisme besar-besaran yang dilakukan pasca 1965, berjuta-juta warga yang dituduh memiliki koneksi dengan PKI atau gerakan kiri dipenjara, dihilangkan, dan dianggap pengkhianat negara. Buku-buku dan lagu-lagu yang berhubungan dengan masa pra-1965 juga dimusnahkan dan dilarang.

Meskipun demokratisasi membawa harapan rekonsiliasi atas sejarah kelam bangsa ini, berbagai kelompok masih terus menentang diungkapkannya kembali tragedi 1965. Dalam konteks inilah, paduan suara Dialita dibentuk oleh para perempuan penyintas dan keluarga penyintas 1965. Melalui paduan suara ini, mereka mengobati trauma, menemukan dukungan, dan menggunakan cara baru untuk menyampaikan sejarah yang dihapus dari ingatan bangsa ini kepada para generasi muda.

Topik

- Hak Asasi Manusia
- Konflik Sosial
- Manfaat Musik

Rekomendasi*

Subtema 1: Kita Semua Berhak Merdeka

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Sejarah, Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu

Mata Pelajaran Seni Musik, Kelas IX SMP

Mata Pelajaran Seni Musik, Kelas X SMA

Mata Pelajaran Sejarah, Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Kisah Uchi**

Kerusuhan yang terjadi di Indonesia pada 1965 merenggut hak asasi warga negara Indonesia. Uchi, pemimpin paduan suara Dialita, menceritakan pengalamannya.
Subtema 1: Kita Semua Berhak Merdeka
- 2. Kreasi Musik**

Paduan suara Dialita menyanyikan lagu ciptaan penyintas 1965 yang ditulis selama masa tahanan, seperti *Ibu* ciptaan Utati dan *Kupandang Langit* ciptaan Koesalah Toer. Paduan suara Dialita berlatih bersama Bonita, relawan musisi, untuk acara peluncuran album.
Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu
- 3. “Viva GANEFO”**

Paduan suara Dialita (Uchi, Utati) membawakan potongan-potongan sejarah Indonesia yang hilang melalui lagu *Viva GANEFO*. Produser album relawan, Woto Wibowo, menceritakan pentingnya album Dialita untuk sejarah.
Subtema 1: Kita Semua Berhak Merdeka
Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu
- 4. Menyanyi sebagai Trauma Healing**

Paduan suara Dialita melakukan gladi kotor. Uchi mengutarakan pentingnya penyintas menyanyi sebagai bentuk penyembuhan diri terhadap trauma yang dialami.
Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu
- 5. Penanganan Konflik Berkepanjangan**

Acara yang berkaitan dengan konflik 1965 mengalami penolakan dan ancaman, sehingga memengaruhi beberapa anggota Dialita. Paduan suara Dialita sukses konser. Uchi mengutarakan harapan untuk rekonsiliasi.
Subtema 1: Kita Semua Berhak Merdeka
Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Kita Semua Berhak Merdeka

Bangsa Indonesia, Merdeka, Hak Asasi Manusia

Klip (14 menit 39 detik)

1. Kisah Uchi (4 menit 19 detik)
3. “Viva GANEFO” (3 menit 35 detik)
5. Penanganan Konflik Berkepanjangan (6 menit 45 detik)

Kegiatan (60 Menit)

- Diskusi: Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa (30 Menit)
 - Diskusi: Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (30 Menit)
-

Subtema 2: Musik Tak Pandang Ruang dan Waktu

Musik, Lagu, Makna Lagu

Klip (16 menit 44 detik)

2. Kreasi musik (6 menit 55 detik)
3. “Viva GANEFO” (3 menit 35 detik)
4. Menyanyi sebagai Trauma Healing (3 menit 4 detik)
5. Penanganan Konflik Berkepanjangan (6 menit 45 detik)

Kegiatan (90 Menit)

- Kegiatan Individu: Memaknai lagu Dialita (60 menit / Pekerjaan Rumah)
- Kegiatan Kelompok: Menyanyikan Lagu Kebangsaan (30 Menit - 60 Menit / Proyek 1 minggu)

I. Kita Semua Berhak Merdeka



I. KITA SEMUA BERHAK MERDEKA

Tujuan

1. Memahami dampak konflik terhadap pihak yang terlibat.
 2. Memahami bahwa konstitusi menjamin setiap warga negara bebas dari diskriminasi.
 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk diskriminasi terhadap hak asasi warga negara.
 4. Memahami dampak prasangka dan stigmatisasi terhadap keberlanjutan diskriminasi.
-

Kata Kunci

- **Bangsa Indonesia** adalah suatu kelompok manusia yang memiliki identitas bersama, dan mempunyai kesamaan bahasa, ideologi, budaya, sejarah, dan tujuan dalam hal ini berbahasa Indonesia, berideologi Pancasila.
 - **Merdeka** adalah berdiri sendiri tanpa dijajah dan ditekan oleh orang lain.
 - **Hak Asasi Manusia** adalah hak dan kebebasan fundamental bagi semua orang, tanpa memandang kebangsaan, jenis kelamin, asal kebangsaan atau etnis, ras, agama, bahasa atau status lainnya.
-

Acuan Literasi

Pengertian Hak Asasi Manusia

<https://hukum.uma.ac.id/2020/09/17/apa-itu-hak-asasi-manusia/>

Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Pancasila

[https://revolusimental.go.id/index.php/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan-artikel?url=ham-dalam-perspektif-pancasila#:~:text=Berikut%20penjelasan%20hubungan%20hak%20asasi,3\)%20Sila%20ketiga%2C%20memberikan%20semangat](https://revolusimental.go.id/index.php/kabar-revolusi-mental/detail-berita-dan-artikel?url=ham-dalam-perspektif-pancasila#:~:text=Berikut%20penjelasan%20hubungan%20hak%20asasi,3)%20Sila%20ketiga%2C%20memberikan%20semangat)

Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Upaya Penegakannya di Indonesia

http://repositori.kemdikbud.go.id/20569/1/Kelas%20XI_PPKn_KD%203.1.pdf

Klip (14 menit 39 detik)

1. Kisah Uchi (4 menit 19 detik)
3. “Viva GANEFO” (3 menit 35 detik)
5. Penanganan Konflik Berkepanjangan (6 menit 45 detik)

LEMBAR DISKUSI

Konflik dalam Sejarah (15 menit)

Konflik dalam sejarah sebuah negara merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Indonesia menyimpan berbagai konflik dalam sejarahnya sejak masa kemerdekaan hingga sekarang. Salah satunya adalah konflik pada tahun 1965 ketika Indonesia melakukan pembersihan massal terhadap komunisme, termasuk melalui penculikan dan pembunuhan orang-orang yang diduga berhubungan dengan paham tersebut. Mereka diambil secara paksa untuk dipenjara serta diawasi tanpa melalui sistem pengadilan.

Dalam situasi tersebut, hak asasi mereka dirampas. Beberapa korban 1965 yang ada di grup Dialita berada dalam pengawasan bahkan ketika masih kecil sehingga mereka tidak bisa bersekolah dan tumbuh dalam situasi tidak aman. Upaya Dialita di masa kini merupakan salah satu bentuk rekonsiliasi. Dengan musik mereka percaya bahwa upaya rekonsiliasi bisa lebih mudah dilakukan karena masuk lewat jalur budaya yang bisa dinikmati banyak orang, yaitu musik.

Catatan untuk pengajar: Karena isu ini sensitif bagi keluarga terdampak, yakinkan peserta didik bahwa mereka tidak perlu berpartisipasi dalam pertanyaan diskusi apabila tidak siap. Pastikan ruang kelas aman dari penghakiman, diskriminasi, dan perundungan.

1. Apa yang kamu ketahui selama ini mengenai konflik 1965?
Dari sumber manakah kamu mendengar soal konflik ini (sekolah, keluarga, dsb.)?
2. Apakah cuplikan yang kamu tonton berbeda, atau senada dari pengetahuanmu sebelumnya mengenai konflik 1965?
3. Apakah kamu pernah mendengar istilah tahanan politik?
4. Menurutmu, apa alasan negara menangkap dan memenjarakan rakyatnya tanpa proses pengadilan?
5. Apakah dampak perlakuan negara ini terhadap para tahanan dan keluarga mereka?
6. Mengapa para penyintas konflik ingin melakukan “rekonsiliasi kultural”?
7. Apa tujuan rekonsiliasi untuk penyintas konflik dan negara?
8. Mengapa ada masyarakat yang menolak rekonsiliasi?

LEMBAR KEGIATAN

Diskusi Kelompok (60 Menit)

Pancasila memiliki lima poin dengan pesan yang berpihak pada kemanusiaan dan keadilan bagi rakyat Indonesia. Karenanya, penghargaan hak asasi manusia dapat dilihat melalui perspektif Pancasila.

Pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi dalam kehidupan para penyanyi Dialita merupakan salah satu utang bangsa yang perlu dibayar. Bangsa kita berdiri di atas keyakinan bahwa semua orang berhak merdeka dan bebas dari penjajahan, tetapi bagaimanakah penerapannya?

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memahami konsep Hak Asasi Manusia dalam perspektif Pancasila.
 2. Peserta didik mengaplikasikan analisis HAM dalam perspektif Pancasila.
 3. Peserta didik membandingkan konsep dengan fakta HAM di Indonesia.
-

Persiapan

Cetak **Lembar Kerja I**

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagi peserta didik menjadi kelompok berisikan maksimum 4 orang.
2. Peserta didik melakukan diskusi kelompok sesuai panduan Lembar Kerja I.
3. Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompok di Lembar Kerja I.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok (sesuai alokasi waktu).
5. Pengajar memoderasi presentasi dan tanggapan peserta didik lain.
6. Pengajar menutup kegiatan dengan kesimpulan dari hasil diskusi.



Berdiskusilah dengan kelompokmu! Tulislah hasil diskusi pada tempat yang disediakan di bawah ini!

Anggota kelompok:

--	--

Ketuhanan yang Maha Esa

Menurut agamamu, bagaimana Tuhanmu mewajibkan manusia untuk saling menghargai hak orang lain dan memenuhi hak orang lain?

--

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Cari definisi kata “adil” dan “beradab”. Lihatlah ke sekelilingmu, apa sikap adil dan beradab yang perlu kamu terapkan bagi orang di sekelilingmu?

--



Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Lihatlah beberapa makna di bawah ini:

1. “Keadilan sosial ialah suatu masyarakat atau sifat suatu masyarakat adil dan makmur, berbahagia buat semua orang, tidak ada penghinaan, tidak ada penindasan, tidak ada penghisapan”–Soekarno
2. Keadilan sosial merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia yang hidup bersama dalam negara ini. Perlakuan hukum tidak dibedakan antara golongan atas maupun golongan bawah. Semua berhak mendapatkan hukum yang adil dan setara sama yang lainnya.

Berdasarkan dua makna di atas, apa saja pelanggaran hak asasi yang dialami anggota Dialita yang tidak sesuai dengan nilai sila kelima?